

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kemandirian mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2007 FIP UPI tahun akademik 2007/2008 berada pada kategori sedang. Hal ini berlaku pula bagi aspek kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Artinya, mahasiswa cukup mampu melepaskan ketergantungannya secara emosi terhadap orang tua maupun orang dewasa lainnya, cukup mampu memiliki seperangkat nilai baik-buruk, benar-salah yang diyakininya dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, cukup mampu berdiri sendiri dan tidak mudah dipengaruhi pihak lain.
2. Secara umum, penyesuaian sosial di kampus pada mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2007 FIP UPI tahun akademik 2007/2008 berada pada kategori cukup. Hal ini berlaku pula bagi aspek realitas, situasi, dan relasi sosial yang ada di kampus. Artinya, mahasiswa cukup mampu mematuhi peraturan di kampus, cukup mematuhi otoritas di kampus, cukup berpartisipasi dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, dan cukup mampu menjalin relasi sosial dengan teman maupun dosen.
3. Antara kemandirian dengan penyesuaian sosial di kampus pada mahasiswa Jurusan Psikologi angkatan 2007 FIP UPI tahun akademik 2007/2008 terdapat hubungan yang bermakna positif. Artinya semakin tinggi kemandirian yang

dimiliki mahasiswa, maka penyesuaian sosialnya di kampus akan semakin baik. Hal ini berlaku pula bagi aspek kemandirian emosi, perilaku, maupun nilai dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial mahasiswa di kampus.

## **B. Rekomendasi**

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tindak lanjut bagi pihak-pihak lain. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Jurusan/Kampus**

Lingkungan di jurusan/kampus memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemandirian dan penyesuaian sosial mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka rekomendasi bagi pihak jurusan/kampus adalah sebagai berikut:

- a. Pihak jurusan/kampus dapat mengadakan kegiatan-kegiatan atau pelatihan yang dimaksudkan untuk memfasilitasi perkembangan kemandirian mahasiswa. Misalnya dengan mengadakan program *character building*.
- b. Pihak jurusan/kampus dapat mewajibkan adanya bimbingan intensif dan khusus di luar kelas untuk mata kuliah tertentu.
- c. Pihak jurusan/kampus dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan menarik minat mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif terhadap kegiatan tersebut, misalnya seminar, lomba karya ilmiah, ataupun perayaan dies natalis.
- d. Pihak jurusan/kampus dapat menerapkan sanksi/disiplin yang tegas agar

mahasiswa dapat lebih mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

## **2. Bagi Dosen**

Dalam hal ini, dosen memiliki peranan yang cukup krusial dalam bidang akademik dan sering berhubungan secara langsung dengan mahasiswa. Oleh karena itu, berikut ini rekomendasi yang ditujukan kepada dosen:

- a. Dosen dapat memberikan tugas-tugas yang sifatnya mandiri atau individu, agar mahasiswa mampu berkreasi sendiri, berinisiatif, dan percaya diri serta mengandalkan kemampuannya sendiri.
- b. Dosen dapat menciptakan suasana di kelas yang interaktif agar mahasiswa terdorong untuk berani bertanya atau mengeluarkan pendapat.
- c. Dosen perlu membangun kehangatan dan keterbukaan kepada mahasiswa, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai kemandirian dan penyesuaian sosial mahasiswa di kampus ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan atau penelitian yang serupa dengan variabel yang lain. Berikut ini rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yakni:

- a. Dapat melakukan penelitian atau menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kemandirian maupun penyesuaian sosial, sehingga didapat faktor lainnya yang turut mempengaruhi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif.

- c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen yang telah ada agar dapat lebih mengungkap data dari variabel yang diukur secara lebih mendalam.

